

**LAPORAN SINGKAT  
RAPAT DENGAR PENDAPAT UMUM  
PANJA MAFIA PEMILU KOMISI II DPR RI  
DENGAN  
Dra. ANDI NURPATI, M.Pd  
KAMIS, 30 JUNI 2011**

---

Tahun Sidang	: 2010-2011
Masa Persidangan	: IV
Rapat Ke	: --
Sifat	: Terbuka
Jenis Rapat	: RDPU Panja
Dengan	: Dra. Andi Nurpati, M.Pd (Mantan Anggota KPU)
Hari/Tanggal	: Kamis, 30 Juni 2011
Pukul	: 18.30 WIB - selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi II DPR RI (Gd. Nusantara/KK.III)
Ketua Rapat	: H. Chairuman Harahap, SH.,MH/Ketua Komisi II DPR RI
Sekretaris Rapat	: Arini Wijayanti, SH.,MH/Kabag.Set Komisi II DPR RI
Acara	: Klarifikasi Surat Penetapan Calon Terpilih Anggota DPR RI Tahun 2009
Kehadiran	: 22 dari 25 Anggota Panja Mafia Pemilu Komisi II DPR RI 3 orang izin

**HADIR :**

- |  |                                    |
|--|------------------------------------|
| ◆ H. Chairuman Harahap, SH.,MH         | ◆ Dr. Yasona H. Laoly, SH.,MH      |
| ◆ Dr. Drs. H. Taufiq Effendi, MBA      | ◆ Budiman Sudjatmiko, M.Sc.,M.Phil |
| ◆ Ganjar Pranowo                       | ◆ H. Rahadi Zakaria, S.IP.,MH      |
| ◆ Drs. Abdul Hakam Naja, M.Si          | ◆ Arif Wibowo                      |
| ◆ Khatibul Umam Wiranu, SH.,M.Hum      | ◆ Drs. Almuzzamil Yusuf            |
| ◆ Ignatius Mulyono                     | ◆ Hermanto, SE.,MM                 |
| ◆ Sutjipto, SH.,M.Kn                   | ◆ Drs. H. Rusli Ridwan, M.Si       |
| ◆ Gede Pasek Suardika, SH.,MH          | ◆ Dr. AW. Thalib, M.Si             |
| ◆ Paula Sinjal, SH                     | ◆ Abdul Malik Haramain, M.Si       |
| ◆ Drs. Taufiq Hidayat, M.Si            | ◆ Mestariyany Habie, SH            |
| ◆ Agustina Basik-Basik, S.Sos.,MM,M.Pd | ◆ Drs. Akbar Faizal, M.Si          |

**IZIN :**

- |                            |                                   |
|----------------------------|-----------------------------------|
| ◆ Drs. Ramadhan Pohan, MIS | ◆ Hj. Nurokhmah Ahmad Hidayat Mus |
| ◆ Nurul Arifin S.IP.,M.Si  |                                   |

## **I. PENDAHULUAN**

Rapat Dengar Pendapat Umum Panja Mafia Pemilu Komisi II DPR RI dengan Dra. Andi Nurpati, M.Pd (Mantan Anggota KPU) dibuka pukul 13.00 WIB oleh Ketua Komisi II DPR RI, Yth. H. Chairuman Harahap, SH.,MH/F-PG

## **II. POKOK-POKOK PEMBICARAAN**

Penjelasan Andi Nurpati dalam pertemuan ini diantaranya:

1. Yang bersangkutan menyampaikan kronologi timbulnya surat MK No. 112 tanggal 24 Juni 2009 yang menyebutkan mengabulkan permohonan pemohon untuk Dapil I Sulawesi Selatan.
2. Menurutnya, seluruh partai yang permohonannya dikabulkan dalam PHPU di MK untuk DPR RI mendapatkan kursi kecuali PHPU Partai Hanura Dapil Sulsel I. Karena alasan tersebut, ia berpendapat bahwa peristiwa yang dimaksud yang kemudian mendasari KPU untuk memohon penjelasan ke MK sesuai surat Nomor 135/KPU/VIII/2009 tanggal 14 Agustus 2009 perihal Mohon Penjelasan. KPU juga memohon penjelasan terkait Dapil Sumatera Selatan untuk DPRD. Menurutnya permohonan merupakan kesepakatan Rapat Pleno KPU saat itu.
3. Ketika dikonfrontir dengan Matnur, Staf Andi Nurpati, Matnur menjelaskan bahwa pada 14 Agustus 2009, ia diperintah oleh Ibu Andi Nurpati untuk meminta bon nomor surat ke staf TU KPU untuk nomor surat, namun sama sekali tidak tahu konsep suratnya. Kemudian ia mencatat nomor surat yang dimaksud dan kemudian menghubungi/menelpon Muhammad Sugiarto (rekan satu ruangannya) bahwa Nomor surat tersebut adalah 1351 atau 1352. Ada dua surat, setelah Maghrib Matnur pulang dan setelah itu ia tidak pernah mengetahui tindak lanjut terhadap bon nomor surat tersebut.
4. Namun, Andi Nurpati menyangkal keterangan yang disampaikan Matnur dengan menyatakan bahwa ia tidak pernah meminta stafnya untuk mengirimkan surat via faks.
5. Menyatakan bahwa surat MK sebelum tanggal 17 Agustus 2009 diterimanya melalui Hasan yang sebelumnya ia mendapatkan telpon dari Panitera Zainal Arifin.
6. Memberikan keterangan bahwa surat dari KPU ke MK ditujukan karena ada hasil telaahan dari Biro Hukum KPU.
7. Ia mengakui bahwa yang menelponnya untuk kemudian bertemu di Stasiun Jak TV adalah Masyuri Hasan, bukan Panitera Zainal Arifin Hoesein. Hasan bermaksud untuk menyampaikan surat dari MK. Andi Nurpati merasa tidak menerima surat dan menyarankan agar dikirim ke kantor saja. Namun, akhirnya ia menyatakan bahwa jika supirnya Aryo berkenan, untuk diserahkan ke Aryo. Dalam pertemuan yang dimaksud, ia juga hanya bertemu dengan Hasan- tidak dengan staf MK yang lain.
8. Setelah acara di Jak TV selesai, Aryo mengatakan padanya bahwa ada surat dari MK. Ia kemudian meminta Aryo untuk menyimpan surat yang dimaksud di jok depan mobil untuk besok pagi diserahkan pada staf Ketua KPU. Dan beberapa hari kemudian ketika ia menanyakan ke Aryo, Aryo menyatakan bahwa surat sudah ia serahkan ke staf Ketua KPU. Ia mengakui bahwa tidak membaca sama sekali isi surat yang dimaksud.

9. Ia kemudian menjelaskan peristiwa yang terjadi pada saat rapat pleno KPU tanggal 2 September 2009. Tadinya rapat dipimpin oleh Ketua KPU. Namun kemudian, Ketua KPU izin untuk meninggalkan rapat dan menyerahkan rapat pada Andi Nurpati untuk dilanjutkan.
10. Dalam rapat Pleno yang dimaksud di atas juga turut dibahas tentang Dapil Sulsel I. Ia mendapatkan informasi dari Kepala Biro Hukum KPU sudah ada surat jawaban Penjelasan MK dengan nomor yang tidak disebutkan tetapi langsung dibacakan isi surat. Surat tersebut dibacakan oleh Kabiro Hukum, WS Santoso. Setelah dibacakan, maka terjadi pembahasan antara amar putusan dengan isi surat tersebut dan menghasilkan keputusan bahwa yang mendapatkan kursi di DPR dari Dapil Sulawesi Selatan I adalah milik Partai Hanura. Sejak KPU menetapkan bahwa Partai Hanura yang mendapatkan kursi tersebut, tidak pernah ada keberatan dan koreksi dari pihak MK atas putusan tersebut sampai dengan tanggal 16 September 2009.
11. Ia mengakui bahwa tidak pernah ada hubungan telpon dengan Dewi Yasin Limpo, Arsyad Sanusi, Neshawati Arsyad sama sekali.

### **III. KESIMPULAN/PENUTUP**

Setelah Andi Nurpati menyampaikan penjelasannya, Pimpinan dan Anggota Komisi II DPR RI menyampaikan terima kasih atas data dan informasi yang sudah disampaikan.

Namun, keterangan yang disampaikan oleh Andi Nurpati memiliki banyak ketidaksamaan dengan keterangan yang disampaikan oleh pihak staf MK maupun staf dan pejabat di KPU itu sendiri.

**Rapat ditutup pukul 22.00 WIB**

**JAKARTA, 30 JUNI 2011  
PIMPINAN PANJA MAFIA PEMILU  
KOMISI II DPR RI  
KETUA,**

**ttd**

**H. CHAIRUMAN HARAHAP, SH, MH  
A-178**